

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang diakui oleh masyarakat dan pemerintah. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia. pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara dekat dalam kehidupan masyarakat(Oemar, 2001:79). Dari pernyataan tentang definisi pendidikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses dalam rangka meningkatkan kecerdasan bangsa dan untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan masyarakat.

Pendidikan tidak lepas dari suatu istilah belajar dan mengajar. Artinya bahwa pendidikan mempunyai keterkaitan antara kedua istilah tersebut. Gagne

(Sagala, 2010:13) berpendapat belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman. (Sagala 2010:19) mengemukakan mengajar adalah suatu proses membantu seseorang untuk mempelajari sesuatu. Dari definisi tersebut menunjukkan dalam pembelajaran menuntut siswa aktif sedangkan guru hanya membimbing, menunjukkan jalan dalam proses belajar mengajar. Kesempatan untuk membuat dan aktif berfikir lebih banyak diberikan kepada siswa.

Kondisi tersebut telah dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Gombong, Proses pembelajaran sekolah tersebut sudah menggunakan model pembelajaran aktif, salah satunya dengan model pembelajaran PAIKEM (Aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan). Akan tetapi model pembelajaran tersebut dilaksanakan belum maksimal, karena model pembelajaran yang digunakan pada setiap pelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Salah satu kendala dalam pembelajaran Geografi yaitu cakupan materi Geografi yang sangat luas. Hal itu menyebabkan siswa sulit untuk menyerap pelajaran karena mereka dituntut untuk menghafal dan mengingat materi pelajaran.

Selain hal tersebut, wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Maret 2014 kepada guru mata Pelajaran Geografi SMA Muhammadiyah Gombong mengemukakan bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru, kurangnya partisipasi siswa terhadap materi yang disampaikan guru dan belum pernah menggunakan model pembelajaran *course review horay* saat proses belajar mengajar. Keadaan tersebut menyebabkan kejenuhan dan kebosanan siswa dalam mengikuti pelajaran Geografi yang membuat siswa merasa bosan dan kurang

maksimal dalam menerima pelajaran Geografi sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang kurang memuaskan.

Hasil nilai ulangan akhir semester dua mata pelajaran Geografi kelas X SMA Muhammadiyah Gombang.

Tabel 1.1 nilai ulangan akhir semester dua mata pelajaran Geografi kelas X SMA Muhammadiyah Gombang

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai	Ketuntasan < 80	Ketidak Tuntasan >80
1.	X-1	24	81,4	58,3 %(14 Siswa)	41,6 %(10 Siswa)
2.	X-2	23	80,7	52,1%(12 Siswa)	47,9%(11 Siswa)
3.	X-3	39	72	26 %(10 Siswa)	74%(29 Siswa)

Sumber : Data Primer kelas X-3 tahun ajaran 2013/2014

Berdasarkan tabel 1.1.tersebut dapat dilihat dari 39 (tiga puluh sembilan) siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah Gombang hanya ada 10 (Sepuluh) siswa yang telah mencapai nilai KKM (Tuntas) dengan presentase ketuntasan 26%, sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas yaitu 29 (Dua puluh sembilan) siswa dengan persentase ketidak tuntas 74%. Guru geografi kelas X-3 mengemukakan bahwa hal tersebut dikarenakan kejenuhan dan kebosanan siswa dalam mengikuti pelajaran geografi yang cakupan materinya cukup banyak sedangkan guru menggunakan model yang tidak menarik. Kondisi ini membuat siswa merasa bosan dan kurang maksimal dalam menerima pelajaran sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Hasil belajar yang rendah tersebut menjadi pertimbangan peneliti untuk melakukan pembaharuan dalam pembelajaran, karena pentingnya pelajaran geografi bagi peserta didik maka guru harus bisa memberikan pengetahuan yang benar-benar mempermudah siswa untuk menerima pelajaran. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang menarik. *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang cocok untuk mengatasi masalah tersebut, karena model pembelajaran ini menyenangkan dan meriah dalam proses pembelajaran. Dengan model pembelajaran *Course Review Horay* siswa akan lebih termotivasi karena siswa akan merasa senang dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Geografi Melalui Model Pembelajaran *Course Review Horay* Siswa Kelas X-3 SMA Muhammadiyah Gombong Kabupaten Kebumen".

B. Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang di atas sehingga dapat dirumuskan perumusan masalah sebagai berikut:

"Apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi Kompetensi Dasar atmosfer dan dampak terhadap kehidupan di muka bumi kelas X-3 SMA Muhammadiyah Gombong dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* ?"

C. Tujuan Penelitian

Penelitian pendidikan ditunjukkan untuk memperoleh landasan dalam mempertimbangkan suatu prosedur kerja, khususnya prosedur pembelajaran. Adapun tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Geografi dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horaydi* SMA Muhammadiyah Gombong.
2. Pengembangan ketrampilan guru dalam menanggulangi berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi.
3. Memberikan kesempatan kepada guru mengadakan pengkajian secara bertahap terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga tercipta perbaikan yang berkesinambungan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* ini memberikan manfaat :

a. Bagi Guru

- 1.) Sebagai dasar memperbaiki proses pembelajaran.
- 2.) Membantu guru memilih dan memperbaiki model pembelajaran agar lebih aktif, inovatif, dan menyenangkan.

b. Bagi Siswa

- 1.) Membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berfikir.
- 2.) Meningkatkan rasa percaya diri bagi masing-masing siswa.

- 3.) Meningkatkan kemampuan mengingat, memahami, dan menyampaikan informasi.

c. Bagi Sekolah

- 1.) Dari hasil penelitian dapat memberikan masukan bagi kepala sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran para guru.
- 2.) Meningkatkan Hasil Belajar siswa sehingga dapat menghasilkan kualitas lulusan yang baik dan dapat bersaing untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.

d. Bagi Peneliti

- 1.) Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman mengajar kepada peneliti sebagai calon pendidik.
- 2.) Dapat menambah pengetahuan peneliti tentang penerapan metode *Course Review Horay* dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Geografi.